



DANA PENSIUN ANTAM

Kantor: Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen TB. Simatupang No.1 – Tanjung Barat Jakarta 12530 Telepon : (021) 7812635 Fax. 7891232

Jakarta, 17 Juli 2026

Nomor : 020/DPW-DP/VII/2026

Lampiran : -

Perihal : Penilaian Kinerja Investasi Dapen ANTAM Semester 1 Tahun 2026

Yang terhormat,

Ketua Komisioner Otoritas Jasa Keuangan

c.q Direktorat Pengawasan Dana Pensiun dan BPJS Ketenagakerjaan

Gedung Wisma Mulia 2, Jl Jend Gatot Subroto

No 42, Jakarta Selatan 12710

Memenuhi POJK No. 27 Tahun 2023 tanggal 22 Desember 2023 Tentang Penyelenggaraan Usaha Dana Pensiun Pasal 169 poin 1 bahwa, Dewan Pengawas wajib mengevaluasi kinerja investasi Dana Pensiun paling sedikit 2 (dua) kali untuk 1(satu) tahun buku , bersama ini kami sampaikan Hasil Penilaian Kinerja Investasi Dana Pensiun (Dapen) ANTAM Semester 1 Tahun 2026 berdasarkan Laporan Keuangan *In House* per 30 Juni 2026 sebagai berikut:

A. INVESTASI

1. Proporsi Jenis Investasi berdasarkan Rencana dan Realisasi Investasi Semester 1 Tahun 2026, Arahan Investasi Pendiri (AI), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam Jutaan Rupiah

INVESTASI	Semester 1 Tahun 2026				% Terhadap Total Investasi	
	Penyesuaian Rencana Bisnis	%	Realisasi	%	Pendiri (AI)	POJK No.27 POJK.05 / 2023
Surat Berharga Negara	331.780	32.57%	320.958	32.18%	Bebas	Bebas
Deposito On Call	4.600	0.45%	1.000	0.10%	Bebas	Bebas
Deposito Berjangka	20.500	2.01%	18.700	1.87%	Bebas	Bebas
Saham	8.607	0.84%	7.536	0.76%	30%	Bebas
Obligasi	28.250	2.77%	27.638	2.77%	Bebas	Bebas
Unit Penyertaan Reksadana	10.588	1.04%	8.358	0.84%	20%	Bebas
Penempatan Langsung	59.817	5.87%	58.798	5.89%	15%	15%
Tanah dan Bangunan	554.460	54.43%	554.460	55.59%	20%	20%
Jumlah	1.018.602	100.00%	997.449	100.00%		



2. Berdasarkan tabel pada nomor 1 diatas, maka jumlah pemenuhan SBN/SBSN berdasarkan POJK Nomor 1/POJK.05/2016 tanggal 11 Januari 2016 dan Nomor 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 telah memenuhi ketentuan minimal sebesar 30%. Perincian pemenuhan kewajiban tersebut adalah sebagai berikut :

a. SBN	: 320.958
b. Obligasi (BUMN Infrastruktur)	: 20.804
c. Reksadana (SBN)	: -
Jumlah	: 341.763 atau sama dengan 34.26%

Realisasi penempatan investasi pada Surat Berharga Negara mencapai angka sebesar Rp. 320.958 juta dari anggaran sebesar Rp. 331.780 juta atau 32.18% terhadap realisasi total investasi sebesar Rp. 997.449 juta. Sedangkan bila memasukkan Obligasi Korporasi (BUMN Infrastruktur), sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2016 tanggal 11 Januari 2016 dan Nomor 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016, maka menjadi sebesar Rp. 341.763 Juta atau 34.26% terhadap realisasi total investasi.

3. Kesesuaian Investasi terhadap Arahan Investasi dan Perundang-undangan
- Proporsi jumlah investasi terhadap nilai kekayaan Dana Pensiun adalah 97.72% lebih besar dari Arahan Investasi Pendiri yang ditetapkan minimal 95.00 %.
 - Proporsi setiap jenis investasi terhadap total investasi telah sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan Peraturan OJK (POJK) No. 27 Tahun 2023 tanggal 27 Desember 2023, POJK No. 1/POJK.05/2016 tanggal 11 Januari 2016, POJK No. 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 serta SK Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk No. 761.K/259/CAT/2026 tanggal 28 April 2026 tentang Arahan Investasi DANA PENSIUN ANTAM, kecuali pemenuhan proporsi tanah dan bangunan yang telah melampaui 35.59% dari batasan maksimum sebesar 20% . Hal ini disebabkan karena adanya penilaian kembali (*appraisal*) atas Tanah dan Bangunan oleh Penilai Independen yang dilakukan 1x setiap 3 tahun.
 - Penempatan investasi per Pihak yang tertinggi selama Semester I tahun 2026 adalah sebesar Rp. 554.460 juta atau 55.59 % dari total investasi sebesar Rp. 997.449 juta yaitu pada penempatan investasi Tanah & Bangunan.
 - Proporsi Deposito Berjangka dan Deposito On Call sebesar Rp. 19.7 Miliar, sehingga masih memenuhi ketentuan didalam Arahan Investasi yaitu sebesar minimal 3 kali kewajiban pembayaran Manfaat Pensiun untuk memenuhi likuiditas Dana Pensiun Antam.



DANA PENSIUN ANTAM

Kantor: Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen TB. Simatupang No.1 – Tanjung Barat Jakarta 12530 Telepon : (021) 7812635 Fax. 7891232

e. Kesesuaian investasi dengan Batasan Kualitatif per Jenis Investasi.

Investasi Dapen Antam ditempatkan pada Surat Berharga Negara, Deposito On Call dan Deposito Berjangka, Saham, Obligasi, Unit Penyertaan Reksadana, Penempatan Langsung, dan Tanah & Bangunan. Penempatan tersebut sudah sesuai dengan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Arahan Investasi Mandiri.

B. HASIL USAHA INVESTASI

1. Hasil usaha Investasi Semester I tahun 2026 berdasarkan formula yang ditetapkan dalam Arahan Investasi (pendapatan investasi yang sudah terealisasi ditambahkan dengan pendapatan investasi yang belum terealisasi dikurangi beban investasi dibagi nilai wajar rata-rata investasi) adalah sebagai berikut dibawah ini:

HASIL USAHA INVESTASI TAHUN 2026
(Dalam Jutaan Rupiah)

INVESTASI	PENDAPATAN	
	Penyesuaian Anggaran	Realisasi
Surat Berharga Negara	11.119	11.239
Deposito On Call	99	15
Deposito Berjangka	344	467
Saham	1.180	320
Obligasi	1.098	858
Unit Penyertaan Reksadana	144	261
Penempatan Langsung	-	-
Tanah dan Bangunan	10.648	10.898
Total Pendapatan	24.568	24.057
Urealized Gain	-4.954	-26.792
Beban Investasi	2.168	1.716
Total Hasil Usaha Investasi (Dgn SPI)	22.400	-4.451
Nilai Rata Rata Investasi	1.027.725	1.019.899
Return On Investment (ROI)	1.70%	-0.44%
Nilai Rata - Rata Aset tersedia	1.052.475	1.048.937
Return On Aset (ROA)	1.24%	-0.72%

2. ROI Semester 1 tahun 2026 sebesar -0.44% dari nilai rata-rata investasi sebesar Rp. 1.019.899 juta. Hal ini disebabkan karena penurunan SPI yang terjadi di Semester 1 tahun 2026 akibat kondisi pasar yang kurang baik.



C. KESIMPULAN

1. Proporsi investasi pada Tanah dan Bangunan mencapai 55.59%, sebagai akibat meningkatnya nilai Gedung Antam yang dinilai oleh Penilai Independen (*appraisal*).
2. Hasil Usaha Investasi Semester I Tahun 2026 sebesar Rp. 22.341 juta atau 99.74% bila dibandingkan dengan penyesuaian Rencana Bisnis 2026 sebesar Rp. 22.399 juta. Tidak tercapainya hal tersebut dikarenakan kondisi pasar yang kurang kondusif sehingga tidak mendukung terjadinya pelepasan Investasi.
3. *Return On Investment* Semester I tahun 2026 sebesar -0.44% atau -25.71% terhadap Penyesuaian Rencana Bisnis Tahun 2026 sebesar 1.70%. Hal ini dikarenakan penurunan SPI yang terjadi di Semester 1 tahun 2026.
4. Meskipun menghadapi tantangan kondisi pasar yang kurang kondusif, Dana Pensiun Antam tetap dapat menjaga likuiditasnya sesuai dengan Arahan Investasi yaitu sebesar minimal 3 kali pembayaran Manfaat Pensiun.
5. Tidak terdapat jenis investasi yang tidak sesuai dengan peraturan dan arahan yang berlaku kecuali Tanah dan Bangunan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Dana Pensiun ANTAM

Ketua Dewan Pengawas Dapen ANTAM


Kamsi

Tembusan:

Direksi PT ANTAM Tbk selaku Pendiri Dapen ANTAM